KEDISIPLINAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIKIH PADA SISWA KELAS XII IPS 1 MAN 1 TUBAN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Lutfiyah
Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Tuban
Email: lutfiyahman@gmail.com

ABSTRACT

National education based on Pancasila aims to improve the quality of Indonesian people, namely humans who believe and fear God Almighty, have noble character, have personality, are disciplined, work hard, are tough, responsible, independent, intelligent and skilled and physically fit. and spiritual. The problems that want to be studied in this research are: Is there any influence of student discipline on Fiqh learning achievement in class XII IPS 1 MAN 1 Tuban in the odd semester of the 2021/2022 academic year. The purpose of this action research is: to determine whether there is an influence of student discipline on the learning achievement of fiqh class XII IPS 1 MAN 1 Tuban in the odd semester of the academic year 2021/2022. This research is a quantitative research with a correlational approach. The population of this research is the students of class XII IPS 1 as many as 27 students. Because the subjects were less than 100, the researcher took all the population as research samples with a significance level of 5%. The variables in this study were student discipline (X) and student achievement (Y). Methods of data collection by questionnaires or questionnaires and documentation. The data analysis technique used product moment correlation analysis. From the results of the analysis, it was found that there was a significant effect of student discipline on Fiqh learning achievement, because the value of r obtained was greater than the value of r in the table, namely 0.796 > 0.444. The conclusion of this study is that the learning outcomes or fiqh learning achievements obtained by the students of class XII Social Sciences 1 Odd semester at MAN 1 Tuban are generally good. This is due to the discipline or awareness to discipline some students are good. All of this is caused by the student's own factors, both internal and external factors. From that cause so that students who are disciplined will affect their learning

achievement. Thus the more discipline is enforced in Fiqh teaching and learning activities, the better the Fiqh learning achievement achieved by students.

Keywords: *Discipline, Jurisprudence Subject*

ABSTRAK

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki budi pekerti yang luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah : Adakah pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar Fikih kelas XII IPS 1 MAN 1 Tuban Semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah : untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar Fikih kelas XII IPS 1 MAN 1 Tuban Semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII IPS 1 sebanyak 27 siswa. Karena subjeknya kurang dari 100 maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampel penelitian dengan taraf signifikansi 5%. Variabel dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa (X) dan prestasi belajar siswa (Y). Metode pengumpulan data dengan kuesioner atau angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi product moment. Dari hasil analisis didapatkan adanya pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar Fikih secara signifikan, karena harga r yang diperoleh lebih besar dari harga r pada table yaitu 0,796 > 0,444. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil belajar atau prestasi belajar Fikih yang diperoleh siswa kelas XII IPS 1 semester Ganjil MAN 1 Tuban secara umum baik. Hal ini disebabkan karena disiplin atau kesadaran untuk disiplin sebagian siswa baik. Semua itu disebabkan karena faktor siswa itu sendiri, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dari penyebab itulah sehingga siswa yang disiplin akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Dengan demikian semakin ditegakkan disiplin dalam kegiatan belajar mengajar Fikih, maka semakin baik terhadap prestasi belajar Fikih yang dicapai siswa.

Kata Kunci: *Disiplin, Mata Pelajaran Fikih*

PENDAHULUAN

Tugas bangsa Indonesia setelah merdeka dan membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan falsafah Pancasila dan UUD 1945 adalah mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut harus diupayakan melalui pembangunan Nasional yang meliputi rangkaian program-program secara berkelanjutan yang salah satunya dibidang pendidikan, yaitu merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan dimungkinkan warganya mampu mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Setiap warga Indonesia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki budi pekerti yang luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.[113]

Seiring hal tersebut di atas, maka dikembangkan iklim belajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri sendiri, sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Kunci keberhasilan belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar. Karena itu usaha peningkatan pembelajaran guru dan hasil belajar perlu ditekankan upaya menegakkan disiplin disamping peningkatan mutu atau kemampuan profesional guru.

Penerapan disiplin di madrasah akan berjalan dengan baik apabila dilaksanakan secara bijaksana, sehingga diharapkan dapat mencapai prestasi dan kemajuan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Prestasi belajar siswa akan dapat dicapai bila sifat dan perilaku siswa dilandasi oleh kesadaran melaksanakan disiplin dengan penuh tanggung jawab dan memiliki etos kerja dalam kemampuan belajar yang tinggi, mempunyai sifat dan perilaku tata tertib diantaranya yaitu: tertib dalam belajar, tertib dalam menggunakan waktu, rajin dan tak kenal menyerah atas tugas-tugas yang dihadapi.

Dengan demikian setiap madrasah dapat menegakkan disiplin siswa apabila didukung oleh sebuah kemampuan yang ada di madrasah, maka terwujudlah peningkatan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa. Tetapi pada kenyataannya masih terdapat kesenjangan antara harapan dan apa yang terjadi di madrasah yaitu berupa ketidakpatuhan siswa terhadap tata tertib madrasah dan aturan peraturan perundangan yang berlaku.

Secara teoritis dikemukakan bahwa siswa yang berprestasi tinggi dalam mata pelajaran Fikih, besar kemungkinan tingkat kedisiplinannya tinggi. Sebaliknya jika prestasi

belajarnya rendah, maka disiplin siswa di madrasah tergolong rendah. Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah "Adakah pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar Fikih kelas XII IPS 1 MAN 1 Tuban semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022." Dengan mengacu pada latar belakang masalah, maka rumusan masalahnya adalah belum diketahui tingkat disiplin siswa kelas XII IPS 1 MAN 1 Tuban Semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022, belum diketahui prestasi belajar Fikih kelas XII IPS 1 MAN 1 Tuban Semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dan belum diketahui pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XII IPS 1 MAN 1 Tuban Semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Kedisiplinan

Menurut Arikunto, kedisiplinan adalah suatu bentuk yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun yang berasal dari luar.

Tu'u mendefinisikan disiplin adalah sebuah upaya untuk mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku, yang muncul karena adanya kesadaran diri bahwa ketaatan itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.

Menurut Prijadarmanto kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Menurut Abdurrahman, kedisiplinan berarti adanya kesediaan untuk memahami peraturan-peraturan atau larangan yang telah ditetapkan. Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan adalah suatu kondisi dimana seseorang mematuhi dan melaksanakan ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku dengan kesadaran diri tanpa ada paksaan.

1) Aspek-aspek Kedisiplinan

Menurut Arikunto kedisiplinan dilihat dalam tiga aspek yaitu :

a. Aspek disiplin siswa di dalam kelas

Sikap siswa dikelas maksudnya adalah pada saat guru menerangkan materi pelajaran maka siswa memperhatikannya dan tidak membuat kegaduhan didalam kelas serta jika ada tugas dari guru maka siswa akan langsung mengerjakannya. Aspek disiplin siswa di kelas, meliputi : a) Sikap siswa dikelas b) Kehadiran siswa.

b. Aspek disiplin siswa di luar kelas di lingkungan sekolah

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah memerlukan adanya kedisiplinan. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga

dalam belajar. Jadi disiplin belajar di sekolah adalah keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan mentaati dan melaksanakan peraturan dan norma yang berlaku di sekolah. Aspek disiplin siswa di luar kelas di lingkungan sekolah, meliputi: a) Melaksanakan tata tertib di sekolah b) Berhubungan dengan disiplin waktu.

c. Aspek disiplin siswa dirumah

Proses pendidikan juga terjadi di dalam rumah, oleh karena itu diperlukan juga disiplin siswa ketika di rumah. Disiplin belajar di rumah adalah suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi serta keteraturan dalam kegiatan belajar untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar mentaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa di rumah dengan dukungan orang tua yang mengawasi, mengarahkan, serta berupaya untuk membuat anak menyadari disiplin diri Aspek disiplin di rumah, meliputi: a) Mengerjakan tugas sekolah di rumah b) Mempersiapkan keperluan sekolah dirumah.

2) Tujuan Kedisiplinan

Penanaman dan penerapan sikap disiplin pendidikan tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan pengekangan atau pembatasan kebebasan siswa dalam melakukan perbuatan sekehendaknya, akan tetapi hal itu tidak lebih sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur. sehingga dia tidak merasakan bahwa disiplin merupakan beban tetapi disiplin merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya menjalankan tugas sehari- hari. Menurut Elizabet B. Hurlock bahwa tujuan seluruh disiplin ialah membentuk prilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu di identifikasikan.

Disiplin memang seharusnya perlu diterapkan di sekolah untuk kebutuhan belajar siswa. Hal ini perlu ditanamkan untuk mencegah perbuatan yang membuat siswa tidak mengalami kegagalan, melainkan keberhasilan.

Soekarto Indra Fachrudin menegaskan bahwa tujuan dasar diadakan disiplin adalah:

a) Membantu anak didik untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan ketidak bertanggung jawaban menjadi bertanggung jawab.
b) Membantu anak mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang favorebel bagi kegiatan belajar mengajar di mana mereka mentaati peraturan yang ditetapkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin adalah untuk membentuk prilaku seseorang ke dalam pola yang disetujui oleh lingkungannya.

3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Seperti yang dikemukakan Suradi yang dikutip oleh Rizki Febriyantidalam skripsinya ada dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan seorang siswa yaitu faktor internal meliputi ranah kognitif, minat, dan motivasi. Faktor eksternal faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan masyarakat, faktor lingkungan sekolah.

Selain itu, Slameto mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu:

a. Faktor-faktor intern meliputi faktor jasmani, faktor psikologis dan kelelahan. Faktor jasmani diantaranya faktor kesehatan dan cacat tubuh. Sedangkan faktor psikologis meliputi perhatian, minat, motif, kematangan, dan kesiapan. Fakor kelelahan misalnya pengaturan jamtidur, istirahat, olahraga yang teratur dan variasi dalam belajar.
b. Faktor-faktor ekstern meliputi, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga misalnya cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Selanjutnya faktor sekolah meliputi, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, waktu sekolah, metode mengajar, standar pelajaran di atas ukuran dan tugas rumah. Faktor masyarakat meliputi, kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan kehidupan masyarakat.

Kedisiplinan bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang melainkan sikap tersebut terbentuk atas dasar beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut diantaranya sebagai berikut:

a. Sekolah kurang menerapkan disiplin. Sekolah yang kurang menerapkan disiplin siswa biasanya kurang bertanggung jawab karena siswa menganggap tidak melaksanakan tugas pun di sekolah tidak dikenakan sanksi tidak diamarahi guru.
b. Teman bergaul. Anak yang bergaul dengan anak yang baik perilakunya akan berpengaruh terhadap anak yang diajaknya berinteraksi seharihari.
c. Cara hidup dilingkungan anak tinggal. Anak yang tinggal dilingkungan hidupnya kurang baik akan cenderung bersikap dan berperilaku kurang baik pula.
d. Sikap orang tua. Anak yang dimanjakan oleh orang tuanya akan cenderung kurang bertanggung jawab dan takut menghadapi tantangan dan kesulitan, begitu pula sebaliknya anak yang sikap orang tuanya otoriter, anak akan menjadi penakut dan tidak berani dalam mengambil keputusan dalam bertindak.
e. Keluarga yang tidak harmonis. Anak yang tumbuh dari keluarga yang tidak harmonis biasanya akan selalu mengganggu teman dan sikapnya kurang disiplin.
f. Latar belakang kebiasaan dan budaya. Budaya dan tingkat pendidikan orang tuanya akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak. Anak yang hidup dikeluarga yang baik dan tingkat pendidikan orangtuanya bagus akan cenderung berperilaku yang baik pula.

Fikih

1. Pengertian Fikih

Fikih adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Allah, Tuhannya. Beberapa ulama fikih seperti Imam Abu Hanifah mendefinisikan fikih sebagai pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah.[114]

2. Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fikih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.

Secara substansial, mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

3. Tujuan Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah berdasarkan Permenag No. 2 Tahun 2008 bertujuan untuk:

a) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih

Ruang lingkup mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah meliputi :

a) kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam;

[114] https://id.m.wikipedia.org/wiki/Fikih.

b) hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya;
c) hikmah kurban dan akikah;
d) ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah;
e) hukum Islam tentang kepemilikan;
f) konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya;
g) hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya;
h) hukum Islam tentang wakaalah dan sulhu beserta hikmahnya;
i) hukum Islam tentang daman dan kafaalah beserta hikmahnya;
j) riba, bank dan asuransi;
k) ketentuan Islam tentang jinayah, Huduud dan hikmahnya;
l) ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya;
m) hukum Islam tentang keluarga, waris;
n) ketentuan Islam tentang siyaasah syar'iyah;
o) sumber hukum Islam dan hukum taklifi;
p) dasar-dasar istinbaath dalam fikih Islam;
q) kaidah-kaidah ushul fikih dan penerapannya.

Pengaruh Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Fikih

Masalah besar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap guru. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik yang selalu menghadapi masalah belajar tersebut. Oleh karena itu disiplin yang ditanamkan guru kepada siswa di sekolah itu memang sangat diperlukan, karena dengan penanaman disiplin kepada siswa dan disiplin itu disertai semua unsur yang ada di sekolah, sehingga dalam sekolah tersebut akan tercipta adanya budaya tertib. Menurut Wayan Nurkancana dan Sumantri, sikap anak sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak disekolah. Sikap yang positif terhadap sekolah, guru-guru, teman dan pelajaran, merupakan dorongan yang besar bagi anak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin siswa terhadap pelajaran sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan untuk mencapai prestasi didalam belajar karena sikap yang baik akan memudahkan kita untuk menerima dan memahami pelajaran tersebut, sehingga menimbulkan pola pikir yang baik dalam arti dan sistematis sehingga menciptakan budaya tertib diantaranya yaitu: tertib masuk, tertib melaksanakan semua aturan-aturan yang ada di sekolah. Namun untuk menciptakan suasana seperti itu tidaklah mudah, karena banyak sekali unsur-unsur yang terkait dalam suatu sekolah yang harus mengikuti aturan-aturan itu.

Pada awalnya disiplin bagi siswa seperti dipaksakan, tetapi pada akhirnya mereka akan sadar karena dengan disiplin dalam belajar maka nilai mata pelajaran Fikih khususnya akan mendapatkan nilai yang baik. Dengan demikian sikap yang tinggi akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar yang optimal.

METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian dalam penelitian dini dilakukan secara sistematis. Untuk mendapatkan data dan informasi dari penelitian ini diperlukan suatu prosedur yang sesuai dengan serangkaian proses belajar mengajar yang harus ditempuh untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi yang persiapan (observasi dan kajian pustaka), pelaksanaan (pengumpulan data dan analisa data), dan penyusunan laporan. Fokus penelitian ini mengkaji pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar, maka penelitian dapat mengidentifikasikan variabelnya menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Adapun variabel yang digunakan pada hipotesa yang diajukan dinyatakan dalam Variabel X adalah data tentang disiplin siswa dan Variabel Y adalah data tentang prestasi belajar.

Adapun jenis data dalam peneltiian ini meliputi kualitatif disiplin siswa dalam bentuk angka dengan menggunakan angket dan kualitatif prestasi belajar Fikih dalam bentuk nilai angka dengan menggunakan dokumentasi. Sedangkan sumber data terdiri dari data primer, yaitu siswa kelas XII–IPS 1 MAN 1 Tuban dan data data sekunder, yaitu dokumen sekolah berupa buku induk dan catatan pribadi siswa. Populasi penelitian ini sebagaimana pendapat Joni bahwa populasi adalah "keseluruhan individu yang ada yang pernah dan mungkin ada yang merupakan sasaran yang sesungguhnya dari pada suatu penyelidikan atau penelitian". Dengan demikian yang dijadikan objek penelitian ini adalah semua siswa kelas XII-IPS 1 MAN 1 Tuban yang berjumlah 27 orang siswa. Sedangkan dalam menentukan sampel, peneliti memakai pendapat Arikunto bahwa," apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil 10%, 15% atau 20%-25% atau setidaknya kemampuan peneliti."[115] Sedangkan yang dimaksud sampel adalah sejumlah kecil individu yang diambil dari keseluruhan individu serupa yang ada dan mungkin serta pernah ada dalam penelitian. Maka peneliti mengambil sampel penelitian siswa kelas XII–IPS 1 Semester Ganjil yang berjumlah 27 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik angket dan teknik dokumentasi. Teknik angket ini digunakan untuk mengumpulkan data kedisiplinan siswa dengan alasan responden adalah orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri dan apa yang dikatakan responden adalah benar dan dapat dipercaya. Penggalian data ini

[115] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm. 107.

dilakukan dengan cara menyebarkan angket secara langsung kepada siswa didalam kelas. Sedangkan teknik dokumentasi dipakai untuk mengadili data tentang prestasi belajar Fikih digunakan dokumen dengan alasan bahwa dokumen yang berupa buku rapot dapat dipercaya keabsahan datanya. Penggunaan metode dokumentasi bukan hanya sekedar meneliti sesuatu yang telah terjadi saja, melainkan meneliti sesuatu yang sedang terjadi.

Dengan bertolak pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan di depan, maka digunakan teknis analisis korelasi product moment, untuk menguji hipotesis yang menunjukkan ada tidaknya pengaruh variabel disiplin siswa terhadap variabel prestasi belajar Fikih dengan menggunakan rumus:

$$Rxy = \frac{\left[\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}\right]}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right]\left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right]}}$$

Dimana :

Rxy = Hasil pengaruh dari x dan y
xy = Jumlah produk dari x dan y
x = Jumlah nilai variabel x
y = Jumlah nilai variabel y
x^2 = Kuadrat dari x
y^2 = Kuadrat dari y
N = Jumlah subjek

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum menginjak penyajian data terlebih dahulu menengok dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: teknik angket dan teknik dokumentasi. Dalam menggunakan data ini, mengenai disiplin siswa dengan menggunakan teknik angket sebanyak 20 item yang berisi butir tuntutan tingkah laku sedangkan per item mempunyai bobot 5, jadi 20 item mempunyai bobot nilai 100. Dari angket yang sudah dikoreksi oleh penulis itulah nilai disiplin siswa diperoleh.

Penyajian Data

Dari penyebaran angket yang telah dilakukan, ternyata angket dapat terkumpul seluruhnya dan data didalamnya dapat dianalisis sehingga dapat disajikan sebagai berikut:

1) Gambaran disiplin siswa kelas XII - IPS 1 MAN 1 Tuban semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022

Adapun data hasil angket disiplin siswa tersusun sebagai berikut:

Tabel Data Skor Rambu-rambu penafsiran disiplin siswa

Skor	Interprestasi
1,00 – 3,99	Tidak disiplin
4,00 – 5,99	Kurang disiplin
6,00 – 7,99	Disiplin
8,00 – 10,00	Sangat disiplin

Sesuai dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, rangkuman mengenai disiplin siswa kelas XII - IPS 1 MAN 1 Tuban semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Gambaran disiplin siswa kelas XII - IPS 1 MAN 1 Tuban semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022

Skor	Jumlah responden	Prosentase	Kualifikasi
5	1	3,7 %	Kurang Disiplin
6	1	3,7 %	Disiplin
7	4	14,8 %	Disiplin
8	12	44,4 %	Sangat disiplin
9	9	33,3 %	Sangat disiplin
	27	100 %	

Berdasarkan data disiplin siswa di atas secara umum rata-rata adalah 8 secara rinci yang memperoleh skor 5 adalah 3,7 %, skor 6 adalah 3,7%, skor 7 adalah 14,8 %, skor 8 adalah 44,4 % dan skor 9 adalah 33,3%.

2) Gambaran Prestasi Belajar Fikih Siswa kelas XII IPS 1 MAN 1 Tuban semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022

Hasil prestasi Fikih siswa kelas XII IPS 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Skor Rambu-rambu penafsiran prestasi belajar Fikih

Skor	Interprestasi
1,00 – 5,99	Kurang
6,00 – 7,49	Cukup
7,50 – 8,49	Baik
8,50 – 10,00	Baik sekali

Dibawah ini rangkuman mengenai prestasi belajar Fikih siswa kelas XII IPS 1 MAN 1 Tuban semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022

Tabel 4.4 Gambaran prestasi belajar Fikih siswa kelas XII - IPS 1 MAN 1 Tuban semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022

Skor	Jumlah responden	Prosentase	Kualifikasi
5	0	0 %	Kurang
6	0	0 %	Cukup
7	2	7,41 %	Baik
8	13	48,1 %	Baik
9	12	44,4 %	Baik sekali
	27	100 %	

Dilihat dari data prestasi belajar Fikih di atas secara umum skor rata-ratanya adalah 8,37 bila dirinci yang mendapat skor 5 adalah 0 %, skor 6 adalah 0 %, skor 7 adalah 7,41 %, skor 8 adalah 48,1 % dan skor 9 adalah 44,4 %.

3) Pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar Fikih siswa kelas XII IPS 1 MAN 1 Tuban semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara variabel disiplin siswa dengan variabel prestasi belajar Fikih, maka analisa data statistiknya menggunakan korelasi *product moment.*

ANALISA DATA

1) Langkah-Langkah Analisa Data

Langkah yang ditempuh dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan

Dalam penelitian ini terdapat satu kemungkinan diantara dua hipotesa

1) Hipotesa kerja (H_1) diterima apabila ada pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar Fikih kelas XII IPS 1 Semester ganjil, dalam hal ini berarti hipotesa kerja (H_1) ditolak.
2) Hipotesa nihil (H_0) diterima apabila tidak ada pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar Fikih kelas XII IPS 1 Semester ganjil, dalam hal ini berarti hipotesa nihil (H_0) ditolak.

b. Memilih Test Statistik

Untuk menguji hipotesa digunakan analisa data statistik dengan teknik korelasi product moment yang rumusnya sebagai berikut:

$$Rxy = \frac{\left[\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}\right]}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right]\left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right]}}$$

Dimana :

Rxy = Hasil pengaruh dari x dan y
xy = Jumlah produk dari x dan y
x = Jumlah nilai variabel x
y = Jumlah nilai variabel y
x^2 = Kuadrat dari x
y^2 = Kuadrat dari y
N = Jumlah subjek

c. Menentukan Taraf Signifikansi

Dalam pengujian hipotesa dengan jumlah responden (N) sebanyak 27 siswa menggunakan taraf signifikan 5%. Caranya adalah dengan membandingkan r hitung dengan r table. H_1 diterima dan H_0 ditolak, jika r hitung > r table, H_1 ditolak dan H_0 diterima jika r hitung < r table.

Diketahui :

x=216 x^2=1492
y=226 y^2=1624
xy=1550 N =27

$$Rxy = \frac{\left[\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}\right]}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N}\right]\left[\sum y^2 - \frac{(\sum y^2)}{N}\right]}}$$

$$Rxy = \frac{\left[1550 - \frac{(216)(226)}{27}\right]}{\sqrt{\left[1492 - \frac{(216)^2}{27}\right]\left[1624 - \frac{(226)^2}{27}\right]}}$$

$$Rxy = \frac{[1550 - 1525{,}5]}{\sqrt{\left[1492 - \frac{46656}{27}\right]\left[1624 - \frac{51076}{27}\right]}}$$

$$Rxy = \frac{24{,}5}{\sqrt{[1492 - 1458][1624 - 1596{,}125]}}$$

$$Rxy = \frac{24,5}{\sqrt{[34][27,875]}}$$

$$Rxy = \frac{24,5}{\sqrt{(947,75)}}$$

$$Rxy = \frac{24,5}{30,78} = 0,796$$

2) Menyimpulkan Hasil Analisa

Dengan mengacu pada jabaran variabel yang telah dikemukakan pada Bab I dirumuskan hipotesa yang akan diuji sebagai berikut:

i. Hipotesa Kerja (H_1) : Ada pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar Fikih kelas XII IPS 1 semester Ganjil MAN 1 Tuban.
ii. Hipotesa Nihil (H_0) : Tidak ada pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar Fikih kelas XII IPS 1 semester Ganjil MAN 1 Tuban.

Sesuai dengan hasil data harga r sebesar 0,796 sedangkan harga r pada table menunjukkan 0,444 dengan taraf signifikan 5% sehingga dapat disimpulkan:

a. Ada pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar Fikih secara signifikan, karena harga r yang diperoleh lebih besar dari harga r pada table yaitu 0,796 > 0,444.
b. Harga r yang diperoleh pada table pada daerah penolakan H_0, sehingga r hipotesa nihil ditolak, tetapi hipotesa kerja diterima.
c. Semakin tinggi disiplin siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar Fikih siswa kelas XII IPS 1 semester ganjil MAN 1 Tuban.

Dari hasil penelitian ini, nampaknya tidak bisa disangkal kalau dewasa ini sering dilontarkan pendapat yang mengatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor tersebut adalah menegakkan disiplin.

Dalam penegakan disiplin siswa sangat diperlukan terlebih dahulu penegakan disiplin guru dalam melakukan pengelolaan kelas pada waktu kegiatan belajar mengajar. Hal ini tidak dapat diabaikan, karena dengan diawali penegakan disiplin guru di atas merupakan awal terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa. Inilah salah satu implikasi pentingnya dari hasil penelitian ini.

Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 Tuban adalah dilaksanakan pembelajaran Fikih dengan tertib, teratur, lancar, sistematis, praktis dan berhasil.

Kunci keberhasilan pembelajaran Fikih kelas XII IPS 1 semester Ganjil MAN 1 Tuban ditentukan oleh guru dalam pengelolaan proses belajar mengajar, dalam usaha peningkatan mutu atau kemampuan profesional guru Fikih itu sendiri.

Hasil belajar atau prestasi belajar Fikih yang diperoleh siswa kelas XII IPS 1 semester Ganjil MAN 1 Tuban secara umum baik. Hal ini disebabkan karena disiplin atau kesadaran untuk disiplin sebagian siswa baik. Semua itu disebabkan karena faktor siswa

itu sendiri, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dari penyebab itulah sehingga siswa disiplin akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data tentang pengaruh disiplin dan prestasi belajar Fikih kelas XII IPS 1 semester 1 MAN 1 Tuban dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin siswa dalam pembelajaran Fikih MAN 1 Tuban, beberapa kegiatan yang termasuk kategori disiplin adalah kehadiran datang di sekolah tidak pernah terlambat, tidak membuat gaduh, serius mengerjakan tugas, tidak berkeliaran di luar halaman sekolah, serius mengikuti pelajaran, tidak menyontek waktu ulangan, selalu berpakaian seragam di sekolah, tidak merokok, tidak minum minuman keras, tidak membawa senjata tajam, selalu mengikuti upacara bendera, selalu bersikap sopan, tidak mengambil benda milik sekolah, teman, orang lain, dan tidak pernah berkelahi di sekolah. Sedangkan yang kurang disiplin yaitu seringnya tidak masuk sekolah dan menganggu teman di sekolah.
2. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa XII IPS 1 MAN 1 Tuban adalah baik. Hal ini disebabkan karena kesadaran kepatuhan dan tanggung jawab disiplin dalam pelaksanaan belajar mengajar Fikih.
3. Terdapat pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar Fikih kelas XII IPS 1 MAN 1 Tuban. Dengan demikian semakin ditegakkan disiplin dalam kegiatan belajar mengajar Fikih, maka semakin baik terhadap prestasi belajar Fikih yang dicapai dengan nilai r hitung 0,796 dan r table 0,444.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan sesuai dengan pentingnya penelitian berikut ini dikemukakan saran-saran yaitu:

1. Guru dalam menegakkan disiplin siswa di sekolah jangan ada unsur paksaan melainkan dengan penuh kebijaksanaan sehingga tercipta suasana menyenangkan dan menggairahkan dengan maksud siswa secara sadar mentaati peraturan sebagai wujud disiplin yang telah ditetapkan.
2. Pihak sekolah lebih meningkatkan pola pembinaan dan pengawasan kepada siswa mengenai disiplin karena apabila siswa tidak disiplin akan menjurus tindak kekerasan, kriminal dan berkelahi.

3. Orang tua diharapkan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap anaknya khususnya dalam hal pendidikan, mengingat kondisi keluarga sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar anak di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran secara manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

B. Hurlock, Elizabet. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 1993.

Depdikbud, Sekjen. *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia*. Jakarta: Depdikbud, 1992.

Fachrudin, Soekarto Indra. *Administrasi Pendidikan*. Malang: Tim Publikasi FIB IKIP, 1989.

Fathoni, Abdurrahman. *Manajemen Sumber Daya Manuisa*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Febriyanti, Rizki. 2015. *Perilaku Kedisiplinan Siswa Kelas X Selama Proses Pembelajaran Ilmu Gizi Di SMKN 3 Wonosari*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Fikih

Poerwadarmito, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Karyono, 1983.

Prayitno. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud, 1973.

Rusyan, Tabrani A. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Rosdakarya, 1989

Sutrisno, Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

Team Dosen IKIP Malang. *Pengelolaan Belajar dalam Kelas*. Malang: FIP IKIP Malang, 1989.

Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004.

Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia, 1989.